

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk terus berkembang dan selalu berusaha mencapai keadaan yang lebih baik dalam menjalankan bisnis. Pada dasarnya tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Pasar modal di Indonesia terdiri dari banyak perusahaan dengan berbagai macam sektor, salah satunya adalah sektor industrial, dimana perusahaan industri di Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Di masa pandemi, sektor industri masih beroperasi walaupun terjadi penurunan utilisasi. Pada Desember 2021, rata-rata utilisasi sektor industri telah mencapai angka 66,7%, meningkat dari kondisi di awal tahun tersebut yang sebesar 60,30% (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2022).

Nilai perusahaan bergantung pada nilai saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI), semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang meningkat juga dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, hal ini dikarenakan apabila nilai perusahaan mengalami peningkatan, maka dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut secara cermat mampu untuk mengelola perusahaannya dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik di masa mendatang, sehingga membuat citra perusahaan menjadi baik di mata investor, dan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Namun nilai pasar perusahaan adalah ukuran penting dari kekayaan pemegang saham (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019). Nilai Perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), PBV adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan dan untuk menilai apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal.

Berikut ini adalah beberapa fenomena mengenai nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan sektor *industrials*.

Tabel 1.1 Fenomena Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Industrials*

No	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	PT. MNC Investama Tbk (BHIT)	Pada Tahun 2021, PT. MNC Investama Tbk (BHIT) meraih pendapatan sebesar Rp 12,40 triliun pada periode Januari-September 2021. Nilai tersebut meningkat 14,60% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp 10,82 triliun. memperoleh laba bersih periode berjalan senilai Rp 1,76 triliun atau tumbuh 114,23% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 822,45 miliar. Dengan nilai PBV pada tahun 2020 adalah 0,1550, dan tahun 2021 adalah 0,1262 (Perwitasari, 2021).
2.	PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA)	Pada Tahun 2021, PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) membukukan penjualan neto senilai Rp 2,55 triliun. Naik 15,38% dibandingkan raihan pada tahun sebelumnya, yakni Rp 2,21 triliun. ARNA mengantongi laba usaha sebanyak Rp 602,71 miliar, menanjak 43,45% dibandingkan Rp 420,14 miliar yang didapat pada 2020. Alhasil, ARNA bisa membukukan laba bersih sebesar Rp 470,90 miliar. Tumbuh 45,78% dibandingkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ARNA pada tahun 2020 yang sebesar Rp 323,01 miliar. PBV pada tahun 2020 adalah 3,8256 dan tahun 2021 adalah 3,7333 (Mulyana, 2022).
3.	PT. Global Mediacom Tbk (BMTR)	Pada Tahun 2021, PT. Global Mediacom Tbk (BMTR) mencatat pendapatan bersih mencapai Rp 13,98 triliun di sepanjang tahun 2021. Jumlah ini naik 15% dari pendapatan Rp 12,06 triliun di tahun 2020. Capaian pendapatan ini diiringi peningkatan laba bersih. Di mana, laba bersih BMTR menanjak 36% menjadi Rp 2,45 triliun di tahun lalu. Pendapatan BMTR di tahun 2021 ditopang oleh iklan non digital dan digital yang kompak bertumbuh. Kinerja pendapatan iklan non digital BMTR di tahun lalu sebesar Rp 7,18 triliun atau tumbuh 10% secara tahunan (yoy). Dengan nilai PBV pada tahun 2020 adalah 0,2314, dan tahun 2021 adalah 0,1755 (Hamdhi, 2022).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa pada perusahaan mengalami peningkatan laba atau pendapatan bersih perusahaan, tetapi justru mengalami penurunan PBV (*Price to Book Value*). Dimana seharusnya perusahaan yang mengalami peningkatan laba berpengaruh juga terhadap peningkatan harga saham dan PBV (*Price to Book Value*). Sehingga hal tersebut mendorong kemampuan perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Fenomena inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan merupakan perbandingan skala yang mengukur besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan aset perusahaan. Perusahaan yang lebih besar

cenderung dianggap memiliki kondisi yang semakin baik dan secara teratur menjalankan kegiatan operasional (Wati, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah untuk mendapatkan kepercayaan para investor, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Perusahaan-perusahaan besar telah mendorong untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019). Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019). Namun penelitian lainnya juga menyatakan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Hidayat, 2018).

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yaitu *Tax Planning*, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan.

Tax Planning adalah suatu upaya guna untuk mengurangi atau membuat suatu beban pajak seminimal mungkin dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan. Perusahaan yang melakukan *tax planning* dengan tujuan menekan beban pajak sehingga laba perusahaan tetap tinggi, dimana hal tersebut akan menjadi daya tarik bagi investor untuk mempercayakan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sari, 2022). Namun penelitian lainnya juga menyatakan bahwa, *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Astuti, Moeljadi, & Hernawati, 2021). Semakin besar ukuran perusahaan, maka pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan akan meningkat dimana perusahaan besar cenderung lebih banyak melakukan *tax planning* yang dianggap akan mampu mempertahankan laba yang tinggi dan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi pula sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam menilai kinerja perusahaan atau badan dalam mencari laba bersih. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Aji & Atun, 2019) (Fauziah &

Sudiyatno, 2020). Namun penelitian lainnya juga menyatakan bahwa, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Novarianto & Dwimulyanti, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan, maka pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan akan meningkat dimana perusahaan yang besar dinilai mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi sehingga akan memberikan prospek perusahaan yang baik dan akan memicu para pemegang saham untuk lebih meningkatkan permintaan saham sehingga akan memicu peningkatan nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, dimana hal tersebut akan membuat perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh para investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Nur, 2019). Namun penelitian lainnya juga menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Pribadi, 2018). Semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat likuiditas perusahaan dalam melunasi kewajibannya akan semakin tepat waktu. Hal ini akan berdampak pada kepercayaan yang tinggi dari kreditor, *supplier*, serta investor terhadap perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan bauran penggunaan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan hutang yang tinggi akan dianggap memiliki prospek usaha yang baik di masa depan karena perusahaan yang berhasil mendapat pinjaman berarti telah dinilai layak dan dipercaya untuk diberikan pinjaman, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019) (Mudjijah, Khalid, & Astuti, 2019). Namun penelitian lainnya juga menyatakan bahwa, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Astuti, Moeljadi, & Hernawati, 2021). Semakin besar ukuran perusahaan, maka pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan akan

meningkat dimana perusahaan yang besar memiliki potensi dalam mendapat kepercayaan kreditor karena dianggap mampu memaksimalkan hutang yang diterima untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total asset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik merupakan tanda perusahaan memiliki aset yang lebih besar daripada tahun sebelumnya dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan, dimana hal tersebut menarik perhatian investor karena menganggap perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019). Namun penelitian lainnya juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Fauziah & Sudiyatno, 2020). Semakin besar ukuran perusahaan, maka pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan akan meningkat dimana perusahaan yang besar dinilai bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik dan memiliki potensi yang lebih besar dalam mendapatkan kepercayaan investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industrials yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Tax Planning* (Perencanaan Pajak), Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan *Tax Planning*, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai

Perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV)
2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:
 - a. *Tax Planning*, yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR).
 - b. Profitabilitas, yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
 - c. Likuiditas, yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR)
 - d. Struktur Modal, yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - e. Pertumbuhan Perusahaan
3. Variabel Moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan.
4. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Periode pengamatan penelitian ini adalah tahun 2017 – 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirincikan diatas, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan secara simultan dan parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis kemampuan Ukuran Perusahaan dalam memoderasi hubungan *Tax Planning*, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bagi pihak manajemen perusahaan mengenai nilai perusahaan, sehingga manajemen dapat mengelola perusahaan dengan lebih baik dan cermat untuk meningkatkan nilai perusahaannya manajemen perusahaan diharapkan mampu mengambil keputusan yang lebih baik sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon investor mengenai hal-hal terkait nilai dan perkembangan yang ada pada perusahaan sehingga investor dapat lebih cermat dalam menilai kondisi perusahaan dan dapat lebih mempertimbangkan keputusannya dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai Nilai Perusahaan.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)” (Aji & Atun, 2019).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel Independen

Penelitian terdahulu menggunakan *Tax Planning*, Profitabilitas dan Likuiditas sebagai variabel independen. Adapun penambahan variabel adalah sebagai berikut:

a. Struktur Modal

Alasan peneliti menambahkan variabel struktur modal adalah struktur modal yang optimal dapat menyeimbangkan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Nasution, 2020). Struktur modal yang berunsur lebih banyak pada hutang akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor

menganggap perusahaan layak diberikan pinjaman dan memiliki prospek usaha yang baik di masa depan (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019).

b. Pertumbuhan Perusahaan

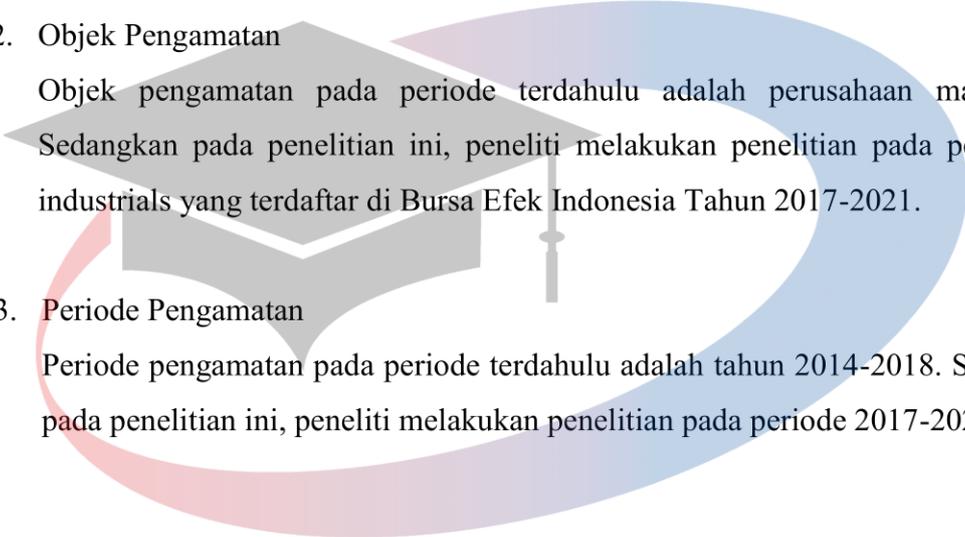
Alasan peneliti menambahkan variabel pertumbuhan perusahaan adalah apabila aset perusahaan meningkat, maka akan berdampak pada hasil operasional yang meningkat dimana selaras dengan nilai perusahaan yang meningkat pula (Fauziah F. , 2017).

2. Objek Pengamatan

Objek pengamatan pada periode terdahulu adalah perusahaan manufaktur. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada perusahaan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

3. Periode Pengamatan

Periode pengamatan pada periode terdahulu adalah tahun 2014-2018. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada periode 2017-2021.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL